

3. LANDASAN TEORI

3.1. Teori yang berhubungan dengan Latar Belakang Masalah yang diangkat

Sebagai dampak dari krisis politik yang dialami oleh Indonesia sejak tahun 1997-1998, banyak perusahaan yang gulung tikar dan banyak orang termasuk kalangan berdasi kehilangan pekerjaan, justru waktu itu bisnis kafe termasuk kafe-kafe tenda meledak. Banyak orang stress dan mulai tumbuh aprioriterhadap politik, terlebih sekarang banyak orang muak dengan tingkah laku para politisi. Yang mereka butuhkan adalah wine dan musik'

3.1.1. Pengertian Cafe dan Lobby

3.1.1.1 Cafe

- Sejenis restoran dimana pelayanannya juga disajikan berupa hiburan musik life show, dan lain-lain ²
- Dengan berkembangnya jaman kafe ini semakin luas artinya , tidak hanya untuk menikmati makanan dan minuman tetapi juga tempat bersosialisasi dan mencari teman baru.³
- Tempat informal yang menyajikan makanan dan minuman ringan.⁴

¹ ; "Hiburan adalah Panglima", Kompas, 5 Mei 2002, p. 14

² Pengantar Akomodasi dan Restoran oleh Sugiarto Endar dan Sri Sulastiningrum

³ Wainer Barbati, History, 1991

⁴ Restaurant, Clubs, Bars, Fred Lawsons

3.1.1.2 Lobby

- Ruang teras didepan pintu masuk hotel (bioskop dan sebagainya) yang dilengkapi dengan beberapa perangkat meja, kursi yang berfungsi sebagai ruang duduk atau ruang tunggu.
- Ruang atau area dalam sebuah hotel yang sifatnya umum dan letaknya berhubungan dengan mainentrance, juga dipergunakan sebagai ruang transisi antara ruang satu dengan ruang lainnya.

Orang-orang yang datang ke kafe kebanyakan dari golongan menengah keatas. Diinana mereka membutuhkan suatu sarana hiburan untuk melepaskan kejenuhan yang mereka telah alami selama beketja. Oleh karena itu mereka tidak keberatan untuk mengeluarkan uang demi untuk mendapatkan suatu hiburan yang terbaik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh :

Michael. J Wolf yang sampai inenyebut bahwa kita kini memasuki “Entertainment zoner” (The Entertainment Economy, 1999). “Hiburan bukan kendaraan, bukan baja, bukan layanan finansial-sedang menjadi roda kendaraan ekonomi dunia,” kata Wolf. Di Amerika Serikat, pengeluaran untuk hiburan menduduki peringkat paling atas, di atas pengeluaran untuk pakaian dan kesehatan dalam presentase presentase pengeluaran rumah tangga. Kasus di Indonesia tetap Bisa dicari rujukannya pada Amerika pada kasus industri hiburan ini.⁵

3.2 Teori yang berhubungan dengan Desain

3.2.1. Kriteria Perancangan Cafe secara Umum⁶

- Desainer harus mampu menangkap dan menarik minat pengunjung dengan cara merangsang indra penglihatan dari pengunjung, dimana sama menariknya dengan makanan yang disajikan.

⁵ Hiburan adalah Panglima”, Kompas 5 Mei 2002, p. 14

⁶ Belammy Gail Desain Spirit, p.8-11, 1995

- Cafe harus bisa mengangkat cirri khas tersendiri dengan cara mengangkat tema-tema tertentu.
- Interior cafe harus terasa lebih “welcome” bagi wanita dan lebih nyaman bagi pengunjung yang ingin berpakaian informal.
- Cara baru yang sukses menarik minat pengunjung adalah melalui permainan cahaya yang menarik.
- Pencahayaan dan tata suara yang baik dapat membantu menciptakan suasana dengan memasukkan kesan dramatis, misteri, dan mendukung rasa ingin tahu pengunjung.
- Penggunaan material yang alami terutama pada cafe dan tidak mahal merupakan salah satu cara yang cukup penting untuk dapat mengakomodasi klien dengan dana yang terbatas.
- Agar dapat bersaing, klien memberikan kebebasan bagi sang desainer untuk lebih berani memberikan sentuhan pada tiap ruangnya.

3.2.2. Kriteria Perancangan Cafe secara Khusus

A.Bar

Persyaratan bar berdasar Keputusan Direktur Jendral Parawisata no **14/U/88** tanggal 25 Februari **1988** :

- Hotel menyediakan suatu bar yang terpisah dari restoran
- Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas bar dengan ketentuan 1.1 m²/set
- Lebar ruang kerja bartender minimal 1 meter
- Untuk ruangan bar yang tertutup harus dilengkapi dengan AC dan ventilasi dengan temperatur ruang 24” C dan kelembaban relatif60%

- Perlengkapan minimal .
 - Tersedia *bar counter* dan *bar stool*
 - Alat pencampur minuman (*shaker*) 1 buah
 - Alat pengocok minuman (*blender*) 1 buah
 - Alat pengukur minuman (*jigger*) 2 buah
 - Pembuka botol dan kalengan 2 buah
 - Lemari pendingin 1 buah
 - Keranjang sampah 2 buah
 - Tempat es batu dan alat-alat untuk mengambil 2 buah
 - **Rak** penyimpanan minuman dan peralatan yang dipisahkan
 - *Long bar spoon*
 - *Spring cocktail Strainer*
 - *Lemon squeezer*
 - *Cutting board*
 - Berbagai jenis gelas dengan jumlah 2 kali kapasitas bar minimal, terdiri dari *cocktail glass*, *tumbler glass* (gelas panjang), gelas bir, *cognac glass* *brandy glass*

3.2.3. Sistem Pelayanan

- Sistem pelayanan yang biasa dijumpai di restoran adalah:
 - a. Pelayanan hidangan oleh staff kepada tamu yang duduk dimeja
 - b. Tamu mengambil makanan dari sebuah konter hidangan dan kemudian menikmatinya pada meja yang telah disediakan.

c. Pelayanan langsung tamu dimana tamu langsung menikmati hidangan yang telah disediakan pada konter tersebut.⁷

- Pelayanan oleh pramusaji.

Persyaratan desain oleh pramusaji membutuhkan aliran rute yang terorganisasi dan kecepatan pelayanan.⁸

3.2.4. Sirkulasi Pengunjung Dan Karyawan

- Akses atau jalan masuk menuju area makan dapat melalui:

- a) Langsung menuju area makan
- b) Melalui lorong penghubung atau tangga
- c) Melalui space antara ruang ganti dan fasilitas toilet didekatnya
- d) Melalui area resepsionis dengan pelayanan lounge dan bar

- Sirkulasi didalam area makan

Tamu disambut dan diantarkan ke tempat duduk oleh seorang waiter. Sirkulasi dari entrance menuju meja dan melalui area utama dari ruang makan harus lebar dan sirkulasi utama antara masuk dan keluar tidak boleh saling bertumbukan.⁹

⁷ WS Hattel. Hotel, Restaurant and Bars. Reinhold Publishing Company, p.33, 1962

⁸ Fred Lawson, Restaurant, Planning and Design, Van Nostrad Reinhold Company, London, p.55, 1973

⁹ Fred Lawson, Restaurant, Planning and Design, Van Nostrad Reinhold Company, London, p.71, 1973

3.2.5. Organisasi Ruang

Ada beberapa jenis organisasi ruang dengan memperhatikan faktor-faktor seperti fungsi ruang, hirarki ruang, kebutuhan pencapaian, pencahayaan dan arah pandangan.¹⁰

3.2.6. Bentuk Dasar Ruang

Bentuk dasar ruang akan menentukan dalam hal interiornya. Fungsi suatu ruang adalah pernyataan yang menyatakan sesuatu dalam bentuk perabotnya.

Lingkaran adalah suatu yang terpusat, berarah kedalam dan pada umumnya bersifat stabil dengan sendirinya menjadi pusat dari lingkungannya.¹¹

3.2.7. Sirkulasi

Pola sirkulasi ditentukan oleh pintu masuk utama atau *main entrance*. Fungsi sirkulasi secara umum memberikan kelancaran bagi arus barang maupun manusia. Kelancaran sirkulasi ini ditentukan oleh organisasi ruang yang benar secara struktural.

Pola sirkulasi dalam suatu organisasi terpusat mungkin berbentuk radial, loop atau spiral. Walaupun demikian dalam semua hal, pola tersebut akan berakhir pada ruang terpusat.¹²

¹⁰ Pamuji Suptandar, 1995

¹¹ Francis D.K. Ching. *Arsitektur: Bentuk Ruang dan Susunannya*. Diterjemahkan oleh I. Paulus Hanoto Adjie, Jakarta, Erlangga, 1999, Hal.55.

¹² Francis D.K. Ching. *Arsitektur: Bentuk Ruang dan Susunannya*. Diterjemahkan oleh I. Paulus Hanoto Adjie, Jakarta, Erlangga, 1999, Hal.207

3.2.8. Lay Out

Dalam perancangan lay out suatu restoran diperlukan tinjauan tentang aktifitas manusia dalam ruang tersebut. Sehingga lay out yang akan dibuat dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam perencanaan lay out diutamakan adalah pertimbangan akan fungsi ruang dan apa saja yang dibutuhkan dalam menunjang aktifitas tersebut.¹³

Penyusunan letak perabot dilakukan dengan pertimbangan dari pokok-pokok permasalahan zoning, bentuk kegiatan, dan ukuran gerak.¹⁴

3.2.9. Lantai

Menurut Fred Lawson lantai harus sesuai dengan fungsinya, serta dalam pemilihannya akan mempengaruhi dalam perawatan akan bahan tersebut serta bagaimana cara pembersihannya.

3.2.10. Plafond

Merupakan bentuk penutup bagian atas. Kesan utama adalah adanya tinggi rendah ruang. Disamping itu plafon juga dapat berfungsi sebagai tempat untuk menyembunyikan *springkel* head, penempatan lampu, peletakan **AC**, peletakan tata suara, dan sebagai peredam suara atau akustik¹⁵

¹³ John F. Pile. 1995

¹⁴ Ken Sunarko, 1995

¹⁵ Ibid

3.2.11. Pencahayaan

Untuk memperoleh sistem pencahayaan yang baik perlu diperhatikan tentang kuantitas cahaya yang sesuai dengan kebutuhan manusia, dan juga unsur estetika didalam ruangan.¹⁶

3.2.12 Akustik

Untuk memperoleh derajat reduksi bising yang diinginkan maka tindakan yang harus dilakukan adalah memberikan lapisan akustik. Dengan akustik dapat mengatasi masalah suara atau tingkat bunyi yang berlebihan, sebagai privasi ruang.¹⁷

3.2.13. Warna

Warna dapat mempengaruhi penampilan visual suatu ruang dan dapat juga berfungsi sebagai kamuflase sesuatu dalam ruang tersebut. Misalnya ruang yang sempit dapat kelihatan lebih luas. Dan sesuatu yang kelihatan kurang bagus menjadi lebih bagus.¹⁸

Warna dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

- Primer
- Sekunder
- Tertier

¹⁶ Grayzyne Pilatowicz, 1954

¹⁷ John F. Pile, 1995

¹⁸ Ibid

Warna primer terdiri atas warna merah, kuning, dan biru. Warna sekunder terdiri dari hasil kombinasi 2 warna primer, sedangkan warna tertier terdiri dari hasil kombinasi 2 warna sekunder.¹⁹

Menggunakan warna merupakan proses dua arah. Penggunaannya untuk mengekspresikan kepribadian. Di saat yang sama, warna yang menemani keseharian secara langsung mempengaruhi perasaan, efisiensi dalam bekerja, dan mempengaruhi tingkat dimana seseorang dapat merasa santai. Warna dapat memerankan bagian utama dalam kebahagiaan. Dalam menciptakan ruang, penting bagi anda untuk mengetahui cara memadu corak warna yang berbeda dalam suatu spektrum warna yang hampir dapat diperluas secara tak terhingga, dimana hal ini akan memungkinkan untuk menciptakan pola warna pribadi, dengan kepercayaan diri, individualitas dan pengamatan yang tajam. Namun ingatlah bahwa sebagian besar sifat-sifat dari warna tersebut dapat mencapai efek yang sangat banyak. Untuk setiap warna, terdapat ribuan variasi yang beredar di pasaran dalam bentuk cat, *wallpaper* dan kain perlengkapan perabot. Untuk mencapai kesan yang diinginkan, maka perlu untuk sungguh-sungguh memperhatikan corak warna yang dipilih.²⁰

Sifat-sifat warna menurut Carolyn Warrender adalah :

- Merah

Merah merupakan warna yang mempercepat, mendorong respon dan menciptakan suasana ketegangan dan kekuatan. Hal ini berhubungan dengan kegembiraan, daya hidup, dan kekuatan **fisik**. Karena merah merupakan warna yang mempercerah kulit., maka ia dapat menghasilkan

¹⁹ Joseph De Chiara, Julius Panero, Martin Zelnik

²⁰ Carolyn Warrender, Color Style, p. 17

suatu background yang bagus dalam ruangan yang digunakan untuk pesta. Warna merah muda pucat bersifat hangat dan damai, juga sangat cocok sekali dipadankan dengan tumbuhan hijau. Warna merah tua dapat menciptakan suasana kemewahan dan kekuasaan yang kuat.²¹

- Oranye

Warna yang berada di tengah-tengah merah dan kuning yaitu oranye, pada dasarnya merupakan warna yang riang, dengan kemilau yang dapat digunakan untuk memberi efek bagus dalam ruangan yang menghadap arah Utara dan Timur. Karena oranye juga merupakan warna yang tegas dan dinamis, maka ia dapat menjadi terlalu berlebihan apabila digunakan pada permukaan yang luas dalam suatu desain interior, namun apabila digunakan dengan bijak maka ia dapat menciptakan suasana spontanitas yang riang dan gembira.²²

- Kuning

Karena kita sering menghubungkan warna kuning dengan sinar matahari, maka ia tampil sebagai sumber cahaya. Hal ini menyebabkan warna kuning menjadi warna yang efektif untuk menimbulkan rasa cahaya alami dalam *urban settings* (tata kota), bahkan ruangan berwarna kuning tua pun dapat memiliki suasana luas, terbuka dan bersinar-sinar. Penggunaan warna kuning dalam ruang kehidupan dapat menciptakan perasaan penuh harapan dan inspirasi dan juga rasa optimis terhadap dunia.²³

²¹ Carolyn Warrender, *Color Style*. p. 17

²² *Ibid* p 14

²³ *Ibid*

- Hijau

Hijau yang merupakan warna kebijaksanaan, memberi kesan aman, terlindungi dan selaras. Warna hijau juga memiliki efek menenangkan, oleh karena itu, ia merupakan pilihan populer untuk kamar tidur, sedangkan warna hijau tua cocok sekali untuk ruang belajar dan *home offices* (kantor rumahan). *The greenrooms of teaters*, (ruang persiapan pemain teater) disebut demikian karena dindingnya yang berwarna hijau dimaksudkan untuk menenangkan syaraf-syaraf para aktor di saat mereka mempersiapkan diri sebelum tampil di pentas. Hijau pucat khususnya penuh ketenangan meskipun warna ini nampak sederhana pada kulit; satu cara manjur untuk menetralkannya adalah dengan menambahkan warna biru dan warna *turquoise* (biru kehijauan) dalam ruangan sebagai aksen.²⁴

- Biru

Warna biru, yang merupakan warna laut dan langit, memiliki sifat dingin dan terbuka. Jika digunakan dalam disain interior, dapat menimbulkan efek santai dan menenangkan. Biru dihubungkan dengan rasa formalitas, meskipun warna *midblue* (biru tengah) bersifat suka bermain. Karena dihubungkan dengan air, warna biru sangat populer untuk dapur dan kamar mandi; biru juga dapat menciptakan suasana kelapangan dan keheningan dalam ruang resepsi dan **menciptakan kesan** segar dalam kamar tidur apabila dipadukan dengan warna putih.²⁵

²⁴ Carolyn Warrender, *Color Style*, p. 15

²⁵ *Ibid*

- Ungu

Ungu yang merupakan penggabungan warna biru dan merah, adalah warna agung dan bermartabat yang perlu digunakan dengan hati-hati. Corak ungu pucat bersifat tenang dan tentram, namun corak yang lebih tua dapat membuat orang susah berkonsentrasi, dan apabila digunakan pada permukaan yang luas, maka dapat melelahkan mata. Pada saat yang sama, kualitas ini dapat membuat warna ungu menjadi kertas perak unggul untuk karya seni.²⁶

- Coklat

Coklat, yang merupakan warna kayu, pada dasarnya adalah warna tanah. Di alam, berbagai corak dan tekstur dari warna coklat yang dimiliki kulit kayu atau kulit kacang ragamnya tak terhingga dan halus dan juga sangat menenangkan untuk dipandang. Beberapa kualitas ini dapat ditemukan pada mebel yang bagus buatannya, dengan membuat potongan-2 kayu bermutu menjadi benda-2 kolektor. Satu karakteristik warna coklat adalah menimbulkan perasaan kesejukan dan kehangatan pada waktu yang bersamaan. Sebagai furnishing fabrics (kain perlengkapan perabot), warna coklat cocok dipadu dengan warna mewah seperti ungu dan emas, yang merupakan paduan populer di jaman Victoria.²⁷

- Putih

Putih memberi suasana bersih, sederhana, dan sehat. Pada bangunan dengan karakteristik arsitektural yang kuat, seperti *exposed*

²⁶ Ibid

²⁷ Carolyn Warrender, *Color Style*, p. 15

beams (tiang-tiang terbuka), warna putih dapat digunakan untuk memberi perhatian tambahan pada karakteristik tersebut. Akan tetapi, warna putih sering dianggap sebagai cadangan yang aman dimana warna yang lebih kuat dapat menjadi lebih efektif. Apabila anda mendekorasi sebuah ruangan dengan background putih, anda menjalani resiko membuat suasana klinis, oleh karena itu pertimbangkanlah untuk memilih warna *off-white* seperti gardenia, ivory atau *dove gray* untuk menimbulkan kesan lebih lembut dan lebih sempurna.²⁸

- Hitam

Karena hitam menyerap cahaya, maka warna ini merupakan warna yang sulit untuk dikaryakan dalam disain interior. Dan hubungannya dengan belasungkawa dan kematian membuatnya nampak tidak wajar untuk diterapkan di dalam rumah. Akan tetapi, aksen hitam sebaliknya dapat mengubah interior lembut; contohnya, bingkai foto dan palang korden warna hitam, pernis hitam kemerahan (*burgundy black laquer*), dan kap lampu hitam akan memberi suasana penting dan gaya pada keadaan sekeliling yang sederhana. Warna hitam juga akan menonjolkan pola warna yang mengandalkan warna kontras yang kuat.²⁹

A. Warna dan Ruang

Warna dapat mengubah rasa lapang dalam suatu ruangan secara drastis. Corak gelap akan membuat ruangan yang luas nampak lebih sempit, sedangkan warna-warna muda dan netral akan menambah rasa lapang dalam ruangan kecil. Jadi, dengan

²⁸ Carolyn Warrender, *Color Style*, p.15

²⁰ *Ibid*, p.17

memilih untuk mendekor suatu ruangan dengan warna gelap atau warna muda, anda akan menghasilkan efek tertentu dengan segera. Sebelum memutuskan pilihan, pertimbangkan kegunaan dari ruang yang akan didekorasi. Apakah ruangan ini ingin anda jadikan tempat bersuasana tenang dan introspektif atautkah tempat yang lebih membangkitkan semangat dan hidup, serta cocok untuk perjamuan? Dalam rumah jaman sekarang, banyak ruangan yang digunakan untuk lebih dari satu kegunaan. Contohnya, ketika mendekor suatu kamar tidur, pertimbangkanlah apakah kamar itu juga akan berfungsi sebagai tempat bermain si kecil, atau tempat belajar untuk remaja.³⁰

B. Warna dan Cahaya

Karena warna adalah cahaya, maka perubahan pada cahaya menyebabkan perubahan warna pada benda maupun permukaan. Sebaliknya, suasana suatu ruang dapat berubah secara dramatis dengan memasukkan warna baru karena warna tersebut akan mengubah kualitas cahaya dalam ruangan. Dalam menciptakan suatu rencana yang sukses dalam mendekor ruangan, sangatlah penting untuk selalu mengingat hubungan mendalam antara warna dan cahaya.

Cahaya sendiri dapat mengubah suatu ruangan tanpa modifikasi apapun. Cahaya dapat membuat ruangan nampak lebih luas atau lebih sempit, lebih fungsional atau lebih akrab. Dengan memperoleh sebagian besar cahaya alami, dan dengan menggunakan cahaya buatan tidak hanya untuk penerangan namun juga untuk efek tertentu, maka anda dapat membuat suasana kehidupan yang sama secara luar biasa. Contohnya, jika anda menggunakan dapur sebagai ruang makan,

³⁰ Carolyn Warrender. **Color Style**, p. 17

anda akan perlu memikirkan bagaimana anda dapat menyelidiki beberapa cara yang berbeda dalam menggunakan lampu untuk mengubah suasana ruangan pada saat-saat yang berbeda.³¹

C. Warna dan Kontras

Karena interaksi warna dan lampu, maka tekstur yang kontras dapat menciptakan efek halus yang bagus ketika anda berkarya dengan warna yang sama maupun warna yang berbeda. Kontras seperti kasar-halus, tajam-tumpul, terang-gelap, keras-lebut, berat-ringan, semuanya dapat menambah ragam warna pada ruang interior.³²

D. Palet **Api**

Palet api terbagi menjadi warna dasar hangat dan warna dasar sejuk. Setelah mengetahui bahwa pada dasarnya warna yang anda gunakan termasuk dalam golongan hangat atautkah dingin, maka pakailah roda yang tepat untuk memilih warna. Warna-warna inilah yang kemudian dapat digunakan dalam mendekor maupun melengkapi suatu ruangan, baik warna-warna dasar maupun dipadukan dengan warna dari palet satunya lagi.

Dengan api, kita sampai pada suatu elemen yang cerah dan bergetar karena energi. Kita sering menghubungkan api dengan kehancuran, namun **api** memiliki aspek aman juga. Pikirkanlah tentang cahaya bara api pada api unggun, kehangatan yang lembut dari matahari sore di musim panas, kelap-kelip putih kebiruan cahaya lilin. Apilah yang menghangatkan dan menerangi sekelilingnya.

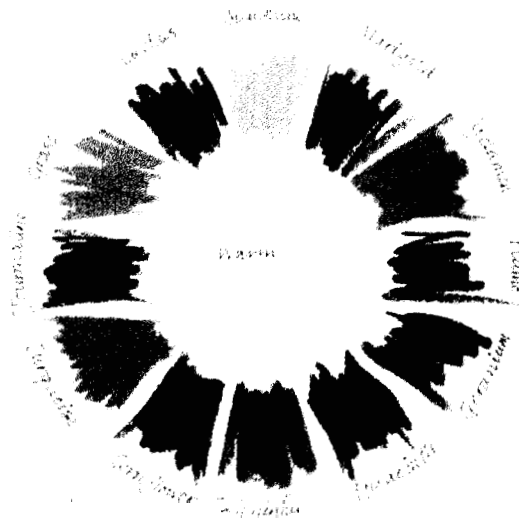
³¹ Ibid. p. 18

³² Carolyn Warrender, Color Style. p. 19

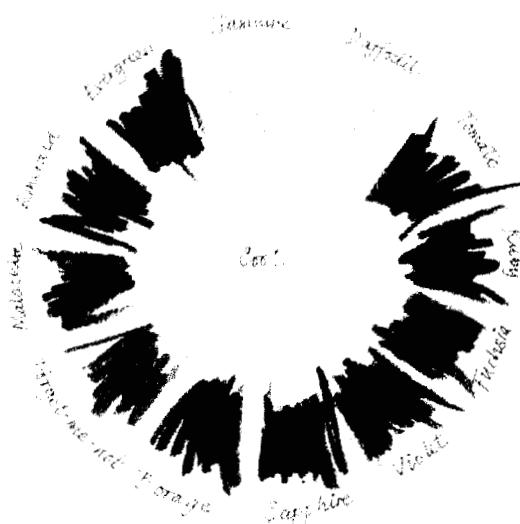
Bagaimanapun, warna-warna api dalam dekorasi merupakan hal yang susah untuk ditangani. Tidak seperti palet lainnya, warna-warna api harus digunakan dengan hati-hati dan terbatas agar tidak menguasai ruangan. Akan tetapi, warna-warna api dapat menarik perhatian bila dipakai sebagai warna tunggal pada daerah permukaan yang luas. Warna-warna seperti *Sunshine* dan *Tourmaline* dari palet warna hangat sangat dramatis bila diterapkan pada dinding. Warna *Ruby*, *Shapphire* dan *Emerald* dari palet warna sejuk merupakan pilihan bagus untuk kursi sofa besar, korden dan penutup mata Romawi.

Warna api berpadu sangat bagus pada kain yang memiliki kilau alami, seperti sutra dan kain cita. Mereka dapat mengimbangi disain tegas, desain bunga-bunga masa kini, dan pola karpet serta permadani yang berbelit-belit. Apabila anda ingin membuat pengaruh yang kuat dalam suatu ruangan, dan anda juga tergolong palet api, maka mulailah dengan warna sasaran, mungkin dipadukan dengan putih, dan buatlah pola warna segera setelah anda melihat efek yang dihasilkan oleh warna utama terhadap ruangan tersebut.³³

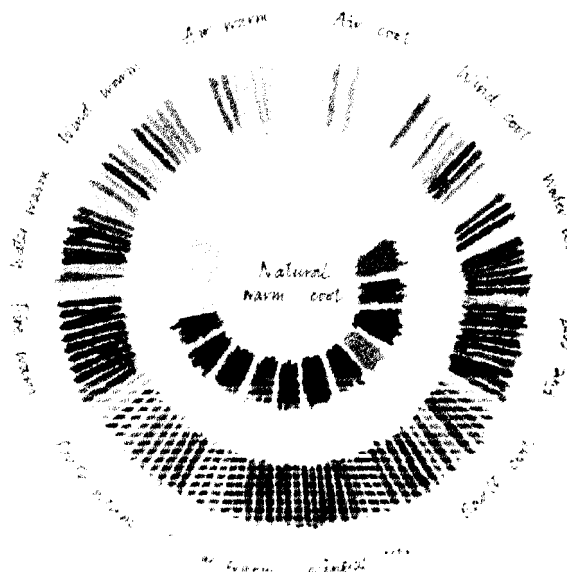
³³ Carolyn Warrender, *Color Style*, p.46



Gambar 3.2.13D Palet Api (panas)



Gambar 3.2.13D Palet Api (dingin)



Gambar 3.2.13. Diagram Warna

3.3. Tinjauan Terhadap Madura

Seperti yang kita ketahui bahwa warna-warna yang sering digunakan oleh masyarakat Madura adalah warna :

- Merah
- Hijau
- Biru
- Kuning

Diinana warna-warna tersebut kebanyakan pengaruh dari bangsa cina. dan ada juga sedikit pengaruh dari bangsa lain seperti bangsa arab dan Belanda.

Demikian pula dengan ragam hias serta langgam yang ada di Madura merupakan pengaruh dari bangsa-bangsa yang telah disebutkan diatas. (Lihat Lampiran no.3, hal 62)